

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Free cash flow*, struktur aset terhadap kebijakan utang pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2013-2017, melalui analisis yang dilakukan penulis dengan menggunakan aplikasi Eviews 8.0, maka penulis memberikan simpulan bahwa:

1. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Free cash flow* bukanlah faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kebijakan utang pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan menggunakan pendanaan internalnya terlebih dahulu dibanding dengan menggunakan utang dikarenakan perusahaan yang mempunyai *free cash flow* yang tinggi bisa dikatakan bahwa perusahaan mempunyai dana internal berlebih yang belum digunakan untuk investasi dan aktivitasnya.
2. Struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi struktur aset perusahaan maka akan semakin tinggi kebijakan utangnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan aset tetap mempengaruhi keputusan perusahaan dalam pengambilan kebijakan utang sebagai pendanaan dan menjadikan aset tetap sebagai jaminan dalam memperoleh pinjaman.
3. Profitabilitas dengan indikator ROA tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas bukanlah faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kebijakan utang pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan menggunakan utang untuk mengurangi konflik keagenan, dimana perusahaan yang

mempunyai tingkat profitabilitas tinggi maka akan menggunakan utang untuk mengurangi dugaan pemborosan dan investasi yang kurang menguntungkan.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan pengujian, mendapatkan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari pengaruh *Free cash flow*, struktur aset dan profitabilitas terhadap kebijakan utang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya dapat memperhatikan kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dalam penggunaan utang, dikarenakan adanya risiko dalam penggunaan utang yakni gagal bayar. Perusahaan juga hendaknya dapat membuat suatu kebijakan utang yang tepat agar utang yang digunakan dapat membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang sehingga tidak terjadi kegagalan dalam membayar utang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Utang, bukan hanya faktor internal seperti *Free cash flow*, struktur aset dan profitabilitas saja tetapi faktor-faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi kebijakan utang seperti resiko bisnis, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penelitian mendatang juga diharapkan mengarahkan penelitian pada subjek yang lebih luas tidak hanya pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, namun juga pada industri lainya.